



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

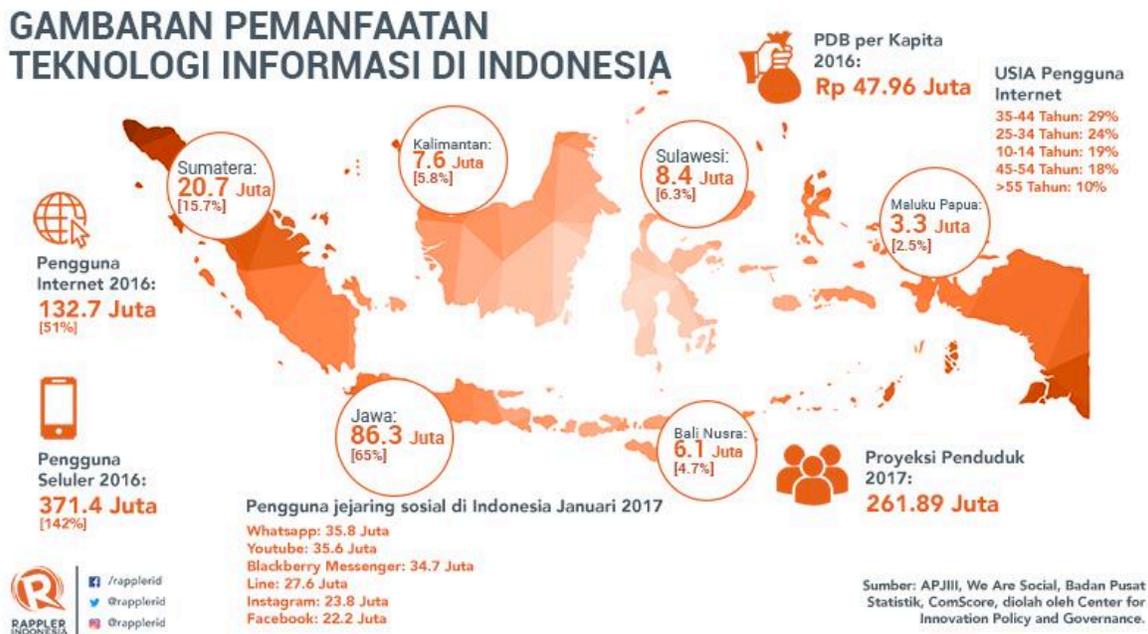
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) merupakan sebuah aspek yang tidak terpisahkan bagi masyarakat Indonesia. Dimulai dari diluncurkannya stasiun radio pertama di Indonesia *Bataviase Radio Vereniging* tahun 1925, berdirinya stasiun televisi pertama di Indonesia yaitu Televisi Nasional Republik Indonesia (TVRI) 1962, diluncurkannya satelit Palapa yang merupakan satelit telekomunikasi geostasioner di Indonesia, sampai kemunculan indonet yang merupakan perusahaan internet pertama di Indonesia pada tahun 1994 Indonesia dari segi TIK terus berkembang dan berinovasi hingga saat ini (Herdyanto, 2020). Perkembangan tersebut berlanjut ke era industri 4.0 yang akan melibatkan perubahan sistemik di banyak sektor dan aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Hal tersebut dapat terjadi karena manfaat teknologi informasi sudah bisa dirasakan oleh masyarakat Indonesia di berbagai bidang seperti telekomunikasi, bisnis, dunia perbankan, dunia pendidikan, hingga kesehatan (Abdi, 2020).

Dari segi industri saat ini industri TIK sudah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat Indonesia. Mengutip apa yang dikatakan Kementerian pendidikan dan budaya (Kemdikbud) Republik Indonesia, pengaruh perkembangan ilmu dan teknologi terhadap perubahan ruang terhadap berbagai aspek kehidupan manusia adalah memudahkan dalam berbagai aktivitas, dan pekerjaan manusia. Perkembangan tersebut sangatlah menguntungkan karena dapat mengurangi jarak dan waktu (Putri, 2020). Menurut Doddy Rahad Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI), Pentingnya TIK bagi Indonesia semakin terlihat dari banyak industri skala besar maupun sedang di tanah air yang tengah menyiapkan strategi mengadopsi teknologi digital untuk memasuki era industri 4.0 (Sulaeman, 2020).

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh *Center of Innovation Policy and Governance* (CIPG) mengenai pemanfaatan TI di Indonesia menunjukkan bahwa saat ini laju penetrasi internet Indonesia pada tahun 2016 sudah mencapai 51% jumlah penduduk Indonesia yang merupakan terbesar di Asia. Data lain mengenai pengguna seluler di Indonesia pada tahun 2016 diprediksi ada di sekitar 371,4 juta nomor seluler yang aktif di Indonesia dimana jumlah tersebut melebihi jumlah penduduk Indonesia (Rappler, 2018).



Gambar 1. 1 Data Laju Penetrasi Internet di Indonesia Tahun 2018

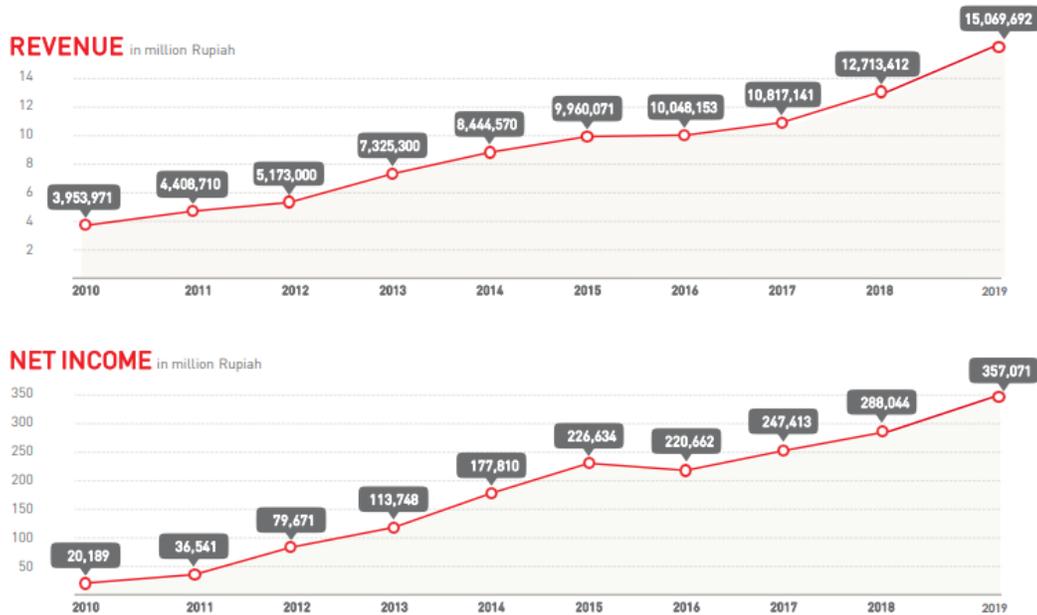
Sumber : Rappler, 2018

Dari data diatas, kita bisa melihat bahwa ketergantungan masyarakat Indonesia terhadap TIK sudah semakin besar, terutama di pulau Jawa yang mempunyai jumlah pengguna internet sebesar 86,3 juta pengguna, yang merupakan 65% dari jumlah pengguna internet di Indonesia.

Semakin berkembangnya industri TIK, dapat dilihat dari perkembangan teknologi yang dilakukan oleh PT Synnex Metrodata Indonesia (SMI), yang merupakan perusahaan yang fokus dibidang distribusi TIK. berkolaborasi dengan Synology dan Seagates, SMI memasarkan lini produknya yaitu *Network Attached Storage (NAS)*. *NAS* merupakan perangkat penyimpanan yang tersambung ke jaringan dan memungkinkan pengguna dapat menyimpan maupun mengambil data dari media terpusat. Dengan *high-capacity storage NAS* dapat menghubungkan jaringan sampai ke rumah atau kantor sehingga pengguna dapat mengakses file dari ponsel dan PC tanpa memasang langsung ke drive (Metrodata, Metrodata, 2019). Inovasi lain yang dilakukan oleh SMI adalah *end-to-end data Protection* dengan menggunakan *Carbonite*, berkolaborasi dengan *Lenovo Data Center Group (DCG)*, dan Microsoft. Dengan menggunakan *Carbonite* sebagai alat *end-to-end data Protection*, data yang anda miliki tersimpan dengan aman baik sebagai backup data (Metrodata, Metrodata, 2018).

Inovasi yang dilakukan SMI juga disambut baik oleh masyarakat Indonesia terutama *stakeholders* yang terlibat langsung. SMI telah mendapatkan *Distributor Of The Year 2019 award* ASUS, dan *distributor excellence award* dari Fortinet. *Award* ini didapat atas hasil kinerja baik SMI sepanjang 2019. Tidak hanya berfokus pada peningkatan *revenue*, SMI juga terus membuka pasar untuk seluruh lini produk ASUS, dan Fortinet di Indonesia (SMI, 2020). hasil dari penghargaan tersebut berbanding lurus dengan *revenue* yang didapat oleh PT Metrodata Electronics Tbk yang selalu naik setiap tahunnya. Melihat perbandingan yang terbaru, tahun 2019 PT Metrodata Electronics Tbk meraih *revenue* sebesar 15 triliun rupiah, *revenue* tersebut meningkat 15,6% jika dibandingkan dengan *revenue* di tahun 2018 yaitu 12,7 triliun rupiah. Dari sisi *net income*, PT Metrodata Electronics Tbk mendapatkan 357 miliar, *net income* tersebut meningkat 19,3% jika dibandingkan dengan *net income* di tahun 2018 sebesar 288 miliar. Berikut data *revenue* dan *net income* PT Metrodata Electronics Tbk dari tahun 2010 – 2019 (Metrodata, Metrodata, 2020).

Financial Highlights



Gambar 1. 2 Revenue dan Net Income PT Metrodata Electronics Tbk tahun 2010 - 2019

Sumber : PT Metrodata Electronics Tbk

Dari data tersebut, menunjukkan bahwa industri TIK cukup menjanjikan melihat PT Metrodata Electronics Tbk selalu mengalami peningkatan dari segi *revenue*, dan *net income*.

Terinspirasi oleh produk *NAS* dan *Carbonite* yang diluncurkan oleh PT Synnex Metrodata Indonesia, dan produk sejenis yang sudah di buat sendiri juga oleh perusahaan TIK lokal, PT Abadi Rajawali Semesta (ARS) sebagai salah satu perusahaan konstruksi dan konsultan TIK di Indonesia, memutuskan untuk berkolaborasi dengan PT Elektro Informatika Utama Institut Teknologi Bandung (EIUITB), untuk meluncurkan produk dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) EIU Health Care. Sebagai SIM-RS EIU *Health Care* memiliki fitur penting seperti *enterprise server*, dan *data encryption* (Akmal, 2020). *Enterprise server* adalah *server* yang menggunakan aplikasi *database* yang

menyediakan layanan *database* untuk program komputer lain atau ke computer, sebagaimana didefinisikan oleh model *client-server*. Pengguna (*User*) mengakses *server database* baik melalui *front-end* yang berjalan di komputer pengguna - yang menampilkan data yang diminta - atau melalui *back-end*, yang berjalan di *server* dan menangani tugas-tugas seperti analisis dan penyimpanan data (Anggarini, 2020). Sedangkan encrypted data adalah dasar dari keamanan data dan metode yang paling penting dan simple untuk memastikan sistem informasi yang ada di computer tidak dicuri ,dan dibaca oleh pihak yang ingin memakai informasi tersebut untuk tujuan yang tidak baik (Kaspersky, 2020).

Selain berkolaborasi dengan EIUITB, ARS juga dalam proses menjalankan proyek TIK di bank komersial besar seperti niaga, dan sinarmas bank. ARS juga mengerjakan proyek TIK lain seperti *Web design* , *software development*, dan *system implementation* (Walika, 2020). Oleh karena itu, pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) secara maksimal adalah sebuah keharusan, agar karyawan yang kita rekrut dapat memenuhi kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam mengerjakan proyek klien (Alya, 2020).

Sektor TIK memiliki keunikan dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Industri TIK, yang menekankan pada tingkat *versatile*, dan adaptasi yang tinggi terhadap karyawannya mengharuskan proses seleksi, dan rekrutmen menyesuaikan dengan kebutuhan organisasi akan sumber daya manusia (SDM) yang adaptif, dan *versatile*, agar dapat memenuhi kebutuhan klien, yang mempunyai kebutuhan yang beragam. Oleh karena itu, proses rekrutmen, dan seleksi menjadi bagian yang sangat penting dalam menjalankan bisnis IT Konsultan di PT Abadi Rajawali Semesta (Alya, 2020).Selain itu, dalam menjalankan bisnisnya, tenaga marketing yang memasarkan produk SIMRS yang diusung oleh ARS, dan EIUITB harus memiliki pengetahuan yang memadai. Dibutuhkan program training yang komprehensif, dan terperinci agar divisi marketing dapat mengenalkan produknya ke calon klien/konsumen tanpa kesalahan. Disinilah pentingnya koordinasi antara divisi Human Resources PT Abadi Rajawali Semesta dengan divisi Teknik Informasi, untuk membuat modul, dan menjalankan proses training dengan baik dan benar (Efo, 2020).

Disinilah letak tantangan terbesar Divisi Human Resource Management PT Abadi Rajawali Semesta, tempat dimana penulis melakukan kegiatan magang. Tiga pilar yang menjadi fokus divisi *human resources* yaitu *recruitment*, *selection*, dan *training* merupakan tugas pokok yang ditugaskan kepada penulis.

1.2 Tujuan dan Manfaat Kerja Magang

Tujuan kerja Magang yang dilakukan di Human Resources Management (HRM) PT. Abadi Rajawali Semesta diantaranya:

1. Meningkatkan wawasan, dan keterampilan mengenai pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.
2. Memperoleh pengalaman kerja selama mengikuti program magang agar menjadi bekal saat masuk ke dunia kerja.
3. Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di kampus untuk menghadapi masalah – masalah di dunia kerja.
4. Mengamati adanya kesenjangan antara teori – teori yang dipelajari di kampus dengan yang terjadi di dunia kerja, khususnya mengenai proses seleksi dan rekrutmen.

Pemilihan tempat kerja magang disesuaikan dengan konsentrasi yang diambil oleh penulis, sehingga memiliki syarat-syarat yang harus dipenuhi, dan diharapkan dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Selama kegiatan kerja magang berlangsung di PT Abadi Rajawali Semesta, Penulis dibimbing secara langsung oleh pembimbing lapangan yang memberikan tugas, dan memberikan solusi yang tepat, apabila penulis mengalami kesulitan. Setelah masa Kerja Magang selesai, penulis memiliki kewajiban untuk menyusun Laporan Kerja Magang.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu Pelaksanaan kerja Magang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Periode Kerja Magang : 1 Juni – 27 Agustus 2020
2. Jam Kerja Magang : 08:00 – 17:00 WIB.
3. Hari Kerja : Senin – Jumat.
4. Tempat : PT Abadi Rajawali Semesta
5. Penempatan : Work From Home (WFH)

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam pelaksanaan kerja magang, terdapat prosedur-prosedur yang dapat diikuti berdasarkan ketentuan-ketentuan dari Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pengajuan

Prodedur pengajuan kerja magang di Universitas Multimedia Nusantara adalah sebagai berikut:

- a. Penulis mendapatkan informasi dari teman yang mengatakan bahwa PT Abadi Rajawali Semesta sedang membutuhkan anak magang di bagian Human Resources
- b. Penulis mengajukan sebuah permohonan magang dengan mengisi formulir pengajuan kerja magang atau formulir KM-01 kepada Ketua program Studi untuk meminta persetujuan dilakukannya program kerja magang.
- c. Surat Pengantar kerja magang dianggap sah apabila telah ditandatangani, dan di legalisir oleh ketua program studi.
- d. Penulis memilih, dan mengajukan nama perusahaan tempat kerja magang.
- e. Penulis memberikan Curriculum Vitae (CV), surat lamaran, dan transkrip nilai dengan cara mengunjungi tempat kerja magang yang telah dipilih serta melampirkan Surat Pengantar Kerja Magang dari Universitas.

2. Tahap Rekrutmen

- a. Penulis melakukan wawancara singkat dengan Direktur Marketing Developer di perusahaan PT Abadi Rajawali Semesta
 - b. Penulis dinyatakan diterima bekerja di PT Abadi Rajawali Semesta pada hari dimana penulis melakukan wawancara, periode magang selama minimal 60 hari kerja yang terhitung dari tanggal 1 Juni 2020.
3. Tahap Final Penyusunan Berkas
- a. Penulis mengakses dokumen – dokumen pendukung saat proses kerja magang melalui my.umn.ac.id. Penulis memperoleh Kartu Kerja Magang (KM-03), Formulir Kehadiran Kerja Magang (KM-04), Formulir Realisasi Kerja Magang (KM-05), Formulir Laporan Penilaian Kerja. Magang (KM-06), dan Formulir Tanda Terima Penyerahan Laporan Kerja Magang (KM-07).
 - b. Penulis memberikan surat keterangan bahwa penulis diterima magang dari PT. Abadi Rajawali Semesta yang ditujukan untuk BAAK, dan Program Studi Manajemen.
4. Tahap Pelaksanaan Kerja Magang
- Dalam pelaksanaan Kerja Magang dapat dilakukan tahap-tahap, sebagai berikut:
- a. Sebelum melakukan kerja magang di perusahaan, penulis diwajibkan untuk mengikuti pembekalan magang. Pembekalan magang dilakukan sebanyak 1 (satu) kali tatap muka.
 - b. Pada pembekalan kerja magang, penulis diberikan materi-materi mengenai petunjuk teknis kerja magang, penulis diberikan materi-materi mengenai petunjuk teknis kerja magang, etika berperilaku saat kerja magang, dan sistematika penyusunan penulisan laporan kerja magang.
 - c. Penulis diwajibkan untuk mengikuti segala peraturan yang berlaku di perusahaan tempat pelaksanaan kerja magang.
 - d. Penulis memiliki kewajiban untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan di perusahaan yang didasarkan pada teori, konsep, dan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Selain itu, penulis diharapkan dapat beradaptasi dengan proses kerja yang dilakukan di perusahaan.

- e. Melaksanakan kerja magang pada tanggal 1 Juni 2020 hingga 27 Agustus 2020.
 - f. Saat kerja magang berlangsung, pembimbing lapangan membimbing, dan memantau proses kerja magang yang dilakukan oleh mahasiswa. Pada setiap akhir pertemuan proses kerja magang, penulis memberikan Form KM-04 (kehadiran kerja magang) untuk absensi dan Form KM-05 (laporan realisasi kerja magang) yang berisikan kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan saat jam kerja berlangsung untuk di tandatangani oleh pembimbing lapangan.
 - g. Melakukan bimbingan magang dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak kampus.
 - h. Dalam menjalani proses kerja magang, dosen pembimbing kerja magang memantau pelaksanaan kerja magang yang dilakukan oleh penulis, dan menjalin hubungan yang baik dengan perusahaan.
5. Tahap Akhir
- Tahap akhir dari pelaksanaan kerja magang adalah sebagai berikut:
- a. Setelah periode kerja magang selesai, penulis diwajibkan untuk menyusun laporan kerja magang yang berisi aktivitas-aktivitas yang dilakukan selama kerja magang berlangsung dengan bimbingan dari dosen pembimbing kerja magang.
 - b. Penyusunan laporan disesuaikan dengan struktur dan format yang telah ditentukan dalam laporan kerja magang Fakultas Ekonomi Universitas Multimedia Nusantara.
 - c. Dalam proses penyusunan laporan, dosen pembimbing memantau laporan akhir yang telah disusun, sebelum penulis mengajukan permohonan siding kerja magang. Selain itu, laporan kerja magang harus mendapat pengesahan dari Dosen Pembimbing dan diketahui oleh Ketua Program Studi.
 - d. Pembimbing lapangan memberikan surat keterangan perusahaan yang berisikan bahwa penulis telah menyelesaikan tugasnya selama periode yang telah ditetapkan di perusahaan.

- e. Setelah itu, pembimbing lapangan mengisi formulir penilaian dan ditandatangani, serta surat keterangan yang menerangkan bahwa penulis telah menyelesaikan tugasnya melalui penulis yang telah dimasukkan ke dalam amplop tertutup.
- f. Saat telah memenuhi seluruh persyaratan yang telah ditentukan, coordinator kerja magang akan menjadwalkan sidang kerja magang untuk penulis.
- g. Penulis wajib untuk mengikuti sidang kerja magang, dan bertanggungjawabkan laporan yang telah disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program Strata 1 (S1) di Universitas Multimedia Nusantara.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja magang yang berjudul “Proses *Recruitment, Selection* dan *training* pada industri Teknologi Informasi Komunikasi: telaah pada PT Abadi Rajawali Semesta” adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, laporan kerja magang berisikan tentang latar belakang pelaksanaan kerja magang, pokok permasalahan dalam kerja magang, maksud, dan tujuan penulis melakukan kegiatan kerja magang, waktu dan prosedur kerja magang, dan sistematika penulisan laporan kerja magang.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini, laporan kerja magang menjelaskan tentang profil perusahaan serta sejarah singkat dari perusahaan tempat penulis melaksanakan kerja magang, lalu struktur organisasi, dan landasan teori yang berhubungan dengan praktek kerja magang.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab ini menjelaskan tentang pelaksanaan kerja magang yang berisikan kedudukan, koordinasi penulis, dan tugas apa saja yang dilakukan saat praktik kerja magang. Di dalam bab ini juga terdapat seluruh uraian pelaksanaan kerja magang yang berisikan proses

pelaksanaan dan juga kendala – kendala yang terjadi selama pelaksanaan kerja magang serta solusi dari kendala yang terjadi.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan mengenai teori yang telah didapatkan selama kegiatan perkuliahan dengan kenyataan dalam kerja magang. Ada beberapa saran yang penulis sampaikan untuk mengatasi beberapa kendala yang ditemukan selama kegiatan kerja magang.